

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Informasi adalah hasil pengolahan data yang nantinya bisa memberikan arti bagi penerima dan bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan dimasa mendatang (Susanto, 2004). Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan orang lain pada umumnya dalam mengakses teknologi informasi, hal ini sudah diakui dan berkembang secara global. Maka dari itu diberlakukannya undang-undang di Amerika Serikat yang tujuannya untuk membuat web dan teknologi informasi lainnya agar dapat diakses oleh penyandang disabilitas. Dalam Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Perundang-undangan semacam itu sudah mengarah pada pedoman, pembuatan standar, dan daftar periksa untuk aksesibilitas. Untuk memenuhi standar dan pedoman yang diterapkan maka perancang dan pembuat web harus memiliki pemahaman yang sama guna untuk membuat halaman web yang nantinya bisa diakses oleh penyandang disabilitas.

Era informasi saat ini memberikan ruang yang sangat luas untuk menyalurkan kegiatan pemerintah dengan cara baru, inovatif, transparansi yang diharapkan bisa lebih baik dan memudahkan masyarakat yang dapat diakses masyarakat. Untuk memberikan informasi dan layanan, pemerintah menggunakan *e-Government* dan sekarang disebut dengan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE yang berbunyi “Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan pelayanan kepada pengguna SPBE adalah semua pengguna yang memanfaatkan layanan SPBE seperti Pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha (Birokrasi Reformasi, 2018).

Salah satu bentuk penerapan SPBE adalah pembuatan web pemerintah. Situs web pemerintah digunakan untuk menyampaikan informasi penting. Maka dari itu kabupaten Sragen juga menerapkan SPBE yang diharapkan dengan adanya web, informasi, pelayanan publik, komunikasi, dan transaksi antara masyarakat dengan pemerintah dilakukan secara elektronik. Kabupaten Sragen menempati peringkat 7 se-Indonesia yang sudah menerapkan SPBE dengan nilai indeks 3,35 (jateng.tribunnews.com, 2022). Keinginan masyarakat saat ini adalah dengan kemudahan dalam mengakses informasi, pelayanan yang cepat dan mudah diakses dimana saja tanpa harus pergi ke kantor pemerintah setempat. Maka dari itu untuk mewujudkannya diberlakukanlah undang-undang mengenai SPBE dan kabupaten Sragen telah melaksanakannya salah satunya dengan adanya web sragenkab.go.id.

Untuk membuat situs web yang baik, perlu mengetahui *usability* dan *accessibility*. Tetapi istilah *usability* sering dianggap sama dengan *accessibility*. Namun menurut Ma dan Zafiris (2003), aksesibilitas berarti bagian *usability*, dimana aksesibilitas itu sendiri berarti merancang antarmuka yang tidak hanya efektif, efisien dan ramah pengguna, tetapi juga melibatkan lebih banyak orang dalam situasi yang berbeda. Di sisi lain, Krug (2006) berpendapat bahwa sebuah situs web tidak dapat dianggap dapat digunakan (*usable*) jika sulit untuk diakses (*accessible*).

Selain dari aspek *accessibility* bisa dilihat dari web sragenkab.go.id aspek *usability* juga belum diperhatikan dengan baik. Seperti tata letak tidak jelas, tautan yang tidak berfungsi, tampilan antar muka yang terlalu sederhana bahkan dalam pemilihan background warna terlalu gelap/mencolok, kecepatan respon yang rendah saat mengakses web. Desain yang baik itu harus efektif, tata letak pada layar mudah dipahami oleh pengguna, tujuannya tidak terpusat diri, yang dapat dikomunikasikan dengan baik (Galitz, 2007). Dalam kurun satu tahun terakhir dari Februari 2021-Maret 2022 pengunjung web sragenkab.go.id mengalami penurunan kurang lebih sekitar 24% (Semrush.com, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk evaluasi lebih lanjut dari desain antarmuka dan fitur dari situs web sragenkab. Dalam penelitian

ini melibatkan pengguna. Untuk mengetahui konteks dan kebutuhan pengguna menggunakan metode *Website Usability Evaluation* (WEBUSE) dan *Website Content Accessibility Guidelines* (WCAG) 2.1 untuk membantu pengembang situs web. Hal ini dilakukan untuk menganalisis atau memberikan rekomendasi web yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna tanpa terkecuali. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Evaluasi Pada Website Sragenkab.go.id Menggunakan Metode *Web Usability Evaluation* (WEBUSE) dan *Web Content Accesibility Guidelines* (WCAG) 2.1.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berlandaskan pada kebijakan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, selain itu terdapat empat undang-undang yang mengaturnya salah satunya yaitu Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 mengenai keterbukaan informasi publik. Salah satu kepatuhan Kabupaten Sragen dalam melaksanakan peraturan SPBE yaitu memiliki web sragenkab.go.id. Sebagai perwujudan dalam melaksanakan SPBE maka web sragenkab.go.id dituntut untuk memiliki usabilitas dan aksebilitas yang baik. Berdasarkan pemaparan masalah yang dijelaskan, maka didefinisikan bahwa masih banyaknya website pemerintahan khususnya pada sragenkab.go.id yang belum bisa diakses oleh orang disabilitas, bahkan dalam aspek usabilitasnya juga masih kurang diperhatikan. Seperti tata letak tidak jelas, tautan yang tidak berfungsi, tampilan antar muka yang terlalu sederhana bahkan dalam pemilihan background warna terlalu gelap/mencolok, kecepatan respon yang rendah saat mengakses web. Penelitian ini berusaha untuk membantu pemerintahan setempat untuk mengevaluasi web agar lebih optimal dalam pelaksanaan SPBE.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang menjadi dasar penelitian atau pengembangan sistem berdasarkan analisis kualitatif. Pada prinsipnya, pertanyaan penelitian adalah daftar masalah yang harus diselesaikan oleh peneliti.

1. Bagaimana evaluasi *usability* web sragenkab.go.id?
2. Bagaimana evaluasi *accessibility* web sragenkab.go.id berdasarkan WCAG 2.1?
3. Bagaimana rekomendasi yang diberikan?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan rekomendasi tampilan website sragenkab.go.id agar lebih mudah digunakan oleh orang disabilitas khususnya penyandang buta warna atau orang yang memiliki kekurangan dalam penglihatannya sesuai dengan panduan metode WCAG yang akan digunakan nantinya. Selain itu dengan adanya penelitian ini nantinya bisa digunakan untuk pengembangan web sragen.go.id karena dilakukannya evaluasi test *usability* menggunakan metode WEBUSE.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan adanya evaluasi dan perbaikan desain antarmuka pengguna pada website sragenkab.go.id diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Untuk mengetahui keadaan web sragenkab.go.id dari segi *usability* dan *accessibility*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan perbaikan atau bahkan penelitian lebih lanjut pada web sragenkab.go.id kedepannya.